

## **Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penggajian dan Pengupahan pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Pekanbaru**

Nadila Hary Pratiwi<sup>1</sup>, Dian Puji Puspita Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Riau

Email: [nadilaharypratiwi29@gmail.com](mailto:nadilaharypratiwi29@gmail.com)<sup>1</sup>

### ***ABSTRAK***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penggajian dan pengupahan pada RSIA Zainab Pekanbaru serta mengetahui efektifitas penerapan SIA penggajian dan pengupahan pada rumah sakit tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang mana data tersebut didapatkan dari observasi, dokumentasi, serta wawancara langsung dengan beberapa pihak diantaranya bagian SDM, bagian Akunting dan Keuangan, serta kasir. Hasil dari penelitian pada RSIA Zainab Pekanbaru ialah penerapan SIA penggajian dan pengupahan pada rumah sakit ini sudah cukup baik begitu pula dengan fungsi-fungsi yang terkait. Hal ini dibuktikan dengan sistem yang sudah terkomputerisasi dengan baik dan pemisahan tugas yang sudah sesuai dengan masing-masing bagiannya. Namun masih terdapat kekurangan didalamnya yang mana harus tetap adanya pengawasan dalam absensi karyawan guna untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian, Pengupahan, Gaji, Karyawan, Rumah Sakit

### ***ABSTRACT***

*This research aims to find out how the accounting information system is applied to payroll and wages at RSIA Zainab Pekanbaru and to find out the effectiveness of implementing SIA payroll and wages at this hospital. This research uses a descriptive qualitative method, where the data is obtained from observation, documentation, and direct interviews with several parties including the Human Resources (HR) department, the Accounting and Finance department, and the cashier. The results of research at RSIA Zainab Pekanbaru are that the implementation of SIA payroll and wages at this hospital is quite good as are the related functions. This is proven by a system that is well computerized and the separation of duties according to each part. However, there are still shortcomings in it where there must be constant monitoring of employee attendance in order to improve employee discipline.*

**Keywords:** Accounting Information Systems, Payroll, Wages, Salaries, Employees, Hospital

## 1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini sudah banyak perusahaan baik dibidang industri ataupun jasa yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang mana meliputi sistem penjualan dan pembelian, sistem persediaan bahan baku hingga bahan jadi bahkan termasuk juga sistem penggajian. Namun dengan adanya sistem tersebut tetap harus disesuaikan dengan kebutuhan dari jenis perusahaan yang digunakan sebagai bentuk penunjang atas kegiatan usaha perusahaan tersebut. Setiap perusahaan akuntansi memegang andil yang penting sebab fungsi dari akuntansi sendiri yaitu diharapkan dapat memberikan informasi terkait keuangan perusahaan.(Corry Ertavina et al., 2023). Menurut Romney & Steinbart (2018:10) dalam buku (Nugraha, Benarli et al., 2022) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta memproses data untuk menghasilkan sebuah informasi bagi para pembuat keputusan. Menurut (Mardi, 2016:4) SIA juga merupakan kumpulan dari berbagai formulir catatan, peralatan termasuk juga komputer beserta perlengkapannya, alat komunikasi, tenaga pelaksananya, serta laporan yang telah terkoordinasi secara ketat yang didesain untuk diubah dari yang awalnya berbentuk data keuangan menjadi sebuah informasi keuangan

untuk pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

Adanya sistem akuntansi penggajian ini dibuat untuk mengatasi atau meminimalisir kesalahan dalam perhitungan dan pembayaran gaji serta memudahkan manajemen untuk menghitung serta membayar gaji dan upah karyawan secara efektif dan efisien sesuai dengan waktu pembayaran yang telah ditetapkan (Mursidah et al., 2020). Selain itu, SIA Penggajian yang baik akan memotivasi karyawan untuk bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah di tentukan, sehingga kinerja perusahaan akan berjalan dengan optimal. Namun, jika sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan ini bermasalah maka secara tidak langsung karyawan akan merasa dirugikan sebab hal ini bisa saja dapat menghambat proses perhitungan ataupun pembayaran gaji karyawan. Maka dari itu, sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan termasuk salah satu faktor terpenting bagi sebuah perusahaan untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan gaji karyawan (Thahar, Armein et al., 2022).

Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Pekanbaru merupakan salah satu rumah sakit yang sistem penggajiannya sudah menggunakan komputer namun meskipun sudah menggunakan komputer tidak menutup kemungkinan adanya

kesalahan dalam penginputan seperti *human error*. Dimana hal ini di alami langsung oleh peneliti yang mengikuti program MBKM Magang di unit akunting dan keuangan ketika melakukan pengecekan data potong gaji dokter kemudian dicatat dan diserahkan kepada unit SDM. Kemudian, dari unit SDM melakukan pengecekan ulang ternyata ditemukan adanya catatan dengan nama dokter yang sama. Hal ini unit SDM menanyakan ulang terkait kebenaran pencatatannya dan unit akunting dan keuangan pun mengecek kembali lalu mengkonfirmasi pencatatan yang sebenarnya.

Hal inilah yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Meskipun penggajian dan pengupahannya sudah mengoperasikan komputerisasi dengan baik, kenyataannya masih terdapat kelemahan sehingga sistem penggajian dan pengupahan belum berjalan efektif dan efisien. Perhitungan gaji dan upah serta uang untuk pembayaran gaji karyawan yang kurang tercukupi membuat adanya kendala yang terjadi sehingga memunculkan dampak seperti waktu pembayaran gaji yang masih belum sesuai dengan prosedur yang ada akibatnya terjadi keterlambatan pembayaran serta penerimaan gaji yang pada akhirnya membuat karyawan menjadi gelisah akan gaji yang seharusnya sudah diterima. Terlihat dari pengamatan peneliti ke

beberapa karyawan, adanya pertanyaan yang keluar dari suatu pembicaraan karyawan seperti “*Kapan gaji keluar?*” dan beberapa pembicaraan lainnya yang justru menjadi sebuah gosip. Maka dari itu, dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, hal ini diharapkan dapat memberikan peningkatan terhadap kinerja karyawan serta dapat mengontrol aktivitas pengeluaran kas.

## 2. LANDASAN TEORI

### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

(Anggraeni & Mukti, 2023) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem informasi yang dirancang untuk menunjang sebuah organisasi untuk melakukan pengelolaan informasi. Sistem Informasi Akuntansi juga bisa dikatakan sebagai sekumpulan kegiatan suatu perusahaan yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan, informasi dari transaksi data bertujuan untuk dilakukannya pelaporan ke pihak internal dan juga eksternal perusahaan.

Dari pendapat diatas terkait pengertian Sistem Informasi Akuntansi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memproses data sehingga menghasilkan suatu informasi baik informasi keuangan ataupun informasi transaksi data yang

dapat berguna bagi pihak internal ataupun para *stakeholder*.

### **Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Adapun tujuan dari sistem informasi akuntansi diantaranya sebagai berikut (Mardi, 2016:4):

1. SIA berguna untuk memenuhi semua kewajiban perusahaan sesuai dengan kewenangan yang diberikan kepada seseorang.
2. Semua informasi yang diperoleh merupakan sebuah bahan/bekal yang berharga bagi pihak yang melakukan pengambilan keputusan manajemen.
3. SIA dibutuhkan guna untuk menunjang atas kelancarannya operasional perusahaan.

Adanya 3 poin tujuan SIA diatas dapat disimpulkan bahwa SIA berguna sebagai penyedia informasi akuntansi bagi para pengguna seperti internal perusahaan ataupun para pemangku kepentingan lainnya.

### **Pengertian Gaji dan Upah**

Gaji atau upah merupakan hal pokok yang diatur oleh pemerintah dan masuk ke dalam Undang-undang. Adanya hal ini diatur merupakan sebagai bentuk pemberian perlindungan kepada para karyawan agar memperoleh gaji atau upah yang adil dan layak serta menghindari terjadinya eksploitasi terhadap karyawan. Sistem Penggajian dan Pengupahan yang terbaru telah diatur

ke dalam UU No. 6 Tahun 2023 yang mana UU tersebut merupakan hasil pengesahan dari Perppu No. 2 Tahun 2022 tentang cipta kerja.

Menurut KBBI, gaji adalah upah kerja atau balas jasa yang dibayarkan oleh pihak pemberi kemudian diterima oleh pekerja dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dalam bentuk materi atau uang berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Sementara upah, adalah bentuk pembalas jasa atau pembayar tenaga yang dibayarkan dalam bentuk uang ataupun bentuk lainnya untuk mengerjakan sesuatu (Redaksi, 2022).

Gaji ataupun upah yang diberikan disesuaikan dengan kebijakan dari pemerintah terkait Upah Minimum Regional (UMR). Upah memiliki dua sudut pandang yaitu menurut pemberi kerja dan tenaga kerja. (Setiawan & Aisyiah, 2019).

### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan**

Sistem penggajian dan pengupahan dalam perusahaan sangat dibutuhkan, sebab adanya sistem ini membuat proses penerimaan atau pemberian gaji dan upah menjadi terorganisir. SIA Penggajian dan Pengupahan digunakan agar tidak adanya kejadian kesalahan saat perhitungan serta penggajian bagi para karyawan. Sistem ini dirancang oleh perusahaan agar dapat tersampaikan ilustrasi dengan jelas terkait perhitungan gaji karyawan (Saputri, Wahyu, Irma & Komariyah, 2022). Sistem Informasi

Akuntansi Penggajian dan Pengupahan merupakan sistem yang diperlukan oleh suatu perusahaan guna untuk memberi gaji dan upah karyawannya atas jasa yang telah mereka berikan (Mursidah et al., 2020).

Adanya sistem akuntansi penggajian bertujuan untuk menjamin bahwa status, tarif gaji, pemotongan gaji karyawan, pembangunan gaji terhadap jasa-jasa nyata dari hasil kerja karyawan telah diotorisasikan, beban-beban tenaga kerja telah dicatat, diklasifikasikan, dirangkum, serta dilaporkan secara tepat dan benar (Corry Ertavina et al., 2023).

### **Fungsi-fungsi Yang Berkaitan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan**

Adapun beberapa fungsi umum yang berkaitan dengan SIA penggajian dan pengupahan diantaranya yaitu (Thahar, Armein et al., 2022):

#### **1. Fungsi Kepegawaian**

Tanggungjawab dari fungsi kepegawaian ini yaitu untuk melakukan perekrutan karyawan baru, melakukan penyeleksian terhadap calon karyawan, lalu menetapkan dimana posisi karyawan baru tersebut ditempatkan, kemudian membuat surat keputusan terkait tarif gaji dan upah, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan, serta pemberhentian karyawan.

#### **2. Fungsi Pencatat Waktu**

Tanggungjawab dari fungsi pencatat waktu yaitu mengurus

catatan waktu hadir untuk seluruh karyawan perusahaan.

#### **3. Fungsi Pembuat Daftar Gaji dan Upah**

Tanggungjawab dari fungsi ini yaitu melakukan pembuatan daftar gaji dan upah yang berisikan penghasilan kotor yang menjadi hak dan adanya berbagai potongan-potongan yang menjadi beban dari masing-masing karyawan. Setelah dibuat daftar gaji dan upah selanjutnya daftar tersebut diserahkan kepada pihak akuntansi untuk mengeluarkan bukti kas keluar yang digunakan sebagai dasar untuk pembayaran gaji dan upah kepada karyawan.

#### **4. Fungsi Akuntansi**

Tanggungjawab dari fungsi akuntansi ialah bertugas mencatat kewajiban yang timbul dari pembayaran gaji dan upah karyawan. Fungsi akuntansi yang memegang sistem penggajian dan pengupahan diantaranya meliputi bagian utang, kartu biaya, dan bagian jurnal

#### **5. Fungsi Keuangan**

Tanggungjawab dari fungsi keuangan yaitu untuk mengisi cek pembayaran gaji dan upah serta menguangkan cek tersebut ke pihak bank. Uang tunai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam amplop gaji dan upah, dan dibagikan kepada karyawan yang berhak mendapat gaji dan upah tersebut.

### **Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Penggajian dan Pengupahan**

Dokumen yang diperlukan untuk sistem penggajian dan pengupahan harus lengkap dan transparansi, agar terhindarnya dari kecurangan-kecurangan yang tidak diinginkan. Menurut Mulyadi (2016:374) dalam jurnal (Thahar, Armein et al., 2022), dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian dan pengupahan diantaranya sebagai berikut:

1. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji dan Upah
2. Kartu Jam Hadir
3. Kartu Jam Kerja
4. Daftar Gaji dan Upah
5. Rekap Daftar Gaji dan Daftar Upah
6. Surat Pernyataan Gaji dan Upah
7. Amplop Gaji dan Upah
8. Bukti Kas Keluar

#### **Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Penggajian Dan Pengupahan**

Catatan akuntansi yang digunakan harus dibuat dengan baik dan benar lalu disimpan dengan aman, sebab catatan tersebut merupakan bukti nyata atas setiap transaksi yang keluar yang berkaitan dengan penggajian dan pengupahan pada perusahaan tersebut serta menjadi bentuk pertanggungjawaban juga bagi fungsi akuntansi dan keuangan.

Mulyadi (2016:382) dalam jurnal (Purba, 2018) menyebutkan bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem ini meliputi:

1. Jurnal Umum

2. Kartu Penghasilan Karyawan

### **3. METODOLOGI**

#### **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan metode yang memberikan gambaran atau mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data yang telah dikumpulkan kemudian mendeskripsikan urgensi masalah, lalu data tersebut diolah dan dianalisis serta diinterpretasikan hasil atau kesimpulannya dari penelitian tersebut. (Indrasti, Mawar & Sulistyawati, Ika, 2021). Peneliti melakukan pengambilan data kualitatif dari RSIA Zainab Pekanbaru berupa data non-numerik yaitu berupa hasil wawancara terkait sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yang berhubungan dengan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Menggambarkan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan oleh RSIA Zainab Pekanbaru.
- b. Menganalisis apakah sistem penggajian dan pengupahan yang ada pada RSIA Zainab Pekanbaru sudah sesuai dengan teori sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang mana didalamnya terdapat pemisahan tanggung jawab fungsional, sistem

wewenang dan prosedur pencatatan pada sistem sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab (RSIA Zainab), Jalan Ronggowarsito No. 1, Kota Pekanbaru. Adapun yang menjadi alasan dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian karena memiliki urgensi masalah terkait penggajian dan pengupahan.

### **Sumber Data**

Sumber data terdiri dari 2 jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ini didapat dengan melaksanakan program magang pada RSIA Zainab Pekanbaru. (Saputri, Wahyu, Irma & Komariyah, 2022). Sementara, data sekunder merupakan data yang bersumber pada data riset dari penelitian-penelitian terdahulu, hasil dari literatur kepustakaan, ataupun dokumen-dokumen yang dapat mendukung dalam pemberian informasi-informasi perusahaan. (Hasibuan et al., 2023).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti melakukan beberapa teknik agar terkumpulnya data diantaranya yaitu:

1. Observasi, peneliti melakukan observasi lapangan dan juga meminta perizinan terhadap pihak yang berwenang (unit SDM, unit akunting dan keuangan) RSIA Zainab Pekanbaru

2. Teknik Dokumentasi, peneliti melakukan pengambilan dokumentasi terhadap data-data yang telah diizinkan untuk dijadikan bahan penelitian.

3. Teknik Wawancara, peneliti melakukan sesi wawancara tidak terstruktur dengan beberapa narasumber yang berkaitan dengan Penggajian dan Pengupahan pada RSIA Zainab Pekanbaru.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perusahaan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan kesehatan khususnya bagi bidang pelayanan kesehatan ibu dan anak. Saat ini RSIA Zainab memiliki karyawan sejumlah 233 orang menurut informasi dari salah seorang informan Ibu UR (Unit SDM) yang diwawancarai pada tanggal 12 Desember 2023.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama beberapa narasumber di beberapa unit pada RSIA Zainab Pekanbaru, maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Informan 1 Ibu UR – Unit SDM – 12 Desember 2023

Terkait proses sistem penggajian diawali dengan dilakukannya perhitungan jasa dokter, absensi, serta potongan gaji oleh unit SDM sesuai dengan data karyawan yang ada yang kemudian di *crosscheck* sebelum diserahkan

kepada manajer SDM. Setelah dilakukannya *crosscheck*, selanjutnya staff SDM membawa data tersebut ke manajer SDM untuk dilakukannya penandatanganan guna agar di terima nya data gaji tersebut. Setelah ditanda tangan oleh manajer SDM, selanjutnya data gaji tersebut di bawa ke para direktur diantaranya yakni direktur keuangan dan direktur perusahaan untuk ditanda tangan. Setelah semua di terima, data tersebut diserahkan ke bagian akunting dan keuangan untuk dijalankan hingga masuk ke rekening masing-masing karyawan.

Informan II Ibu MD – Staff Jurnal – 12 Desember 2023

*“Untuk yang bertanggungjawab dan bertugas dalam pembayaran gaji karyawan itu bagian bendaharanya. Dari unit SDM kan nanti ada ngasih soft file dan hard filenya tu, nah bagian bendahara nanti di input ke Excel langsung. Nanti di input pakai aplikasi CSP. Kemudian, nanti di terima oleh direktur keuangan dan direktur rumah sakit, pas udh di terima nanti dia langsung ter-transfer (payroll) ke rekening masing-masing karyawan pakai CMS atau MCM atau internet banking lah gampangnya”.*

Dari hasil wawancara diatas setelah diserahkannya data gaji tersebut dari unit SDM, selanjutnya gaji tersebut di input oleh staff keuangan atau bendahara. Setelah di input oleh bendahara, data yang telah di input tersebut diteruskan ke direktur keuangan dan direktur rumah sakit

untuk di terima melalui aplikasi tersebut. Kemudian, gaji tersebut ter-transfer ke rekening masing-masing karyawan yang mana artinya pembayaran gaji karyawan dilakukan secara transfer (*payroll*).

Informan III Ibu RF – Staff Bendahara – 09 Januari 2024

*“Yang bertugas dalam pembayaran gaji tu kakak sebagai bendaharanya. Nanti dari pihak SDM ngasih berkas ke kakak rekapan gaji karyawannya. Setelah itu, nanti kakak periksa dulu tuh udah sesuai atau belum. Mana karyawan-karyawan yang gajinya diturunkan terlebih dahulu. Misalnya seperti karyawan baru kemarin, nah itu dia gaji nya harus diturunkan terlebih dahulu. Setelah semuanya udah oke, baru kakak proses di sistem selanjutnya tinggal nunggu di terima oleh direktur keuangan dan direktur rumah sakit”*

Dari wawancara diatas, terkait pembayaran gaji diproses oleh staff bendaharanya yang mana staff bendahara ini berkomunikasi langsung oleh staff SDM yang melakukan perekapan gaji karyawan. Lebih lanjut, pencatatan atas gaji karyawan oleh bagian keuangan juga dijelaskan oleh Ibu MD

*“Pengeluaran gaji itu kita catat setiap akhir bulan, kita catat ke hutang gaji dulu kan karena pembayarannya di awal bulan. Sementara kita gaji itu kan perbulan kita membiayakannya, makanya kita catat ke hutang gaji dulu nanti pas saat dilakukannya pembayaran baru*

*kita jurnal balik menjadi hutang gaji pada pembayaran kas/bank gitu”*

*“Untuk dokumen terkait pencairan gaji sendiri yaitu rekap gaji karyawan yang sudah ditandatangani oleh direktur keuangan dan adanya pengajuan voucher bank yang diberikan oleh SDM”*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa gaji itu dicatat di jurnal umum. Saat gaji belum dibayar maka akun yang dicatat yaitu beban gaji pada hutang gaji. Kemudian, setelah terjadinya pembayaran gaji maka jurnal tersebut dibalik menjadi hutang gaji pada kas/bank. Yang mana pada dasarnya apabila beban posisinya di debit maka gaji tersebut belum dibayar dan hutang gaji pun akan bertambah. Sementara, apabila hutang berada di sebelah kredit diartikan bahwa hutang gaji tersebut berkurang dan uang yang ada pas kas/bank juga akan berkurang sebab posisinya yang terletak di sebelah kredit.

Kemudian, dari Informan IV Bapak WH – Staff Pajak – 09 Januari 2024

*“Kalau pembukuan atau pencatatan pengeluaran gaji karyawan itu perhitungan jasa dokter tu termasuk tu. misalnya perhitungan jasa dokter, nah perhitungan jasa dokter itu juga ada nanti perhitungan pph 21 nya setelah itu baru nanti dapat hasil dari pendapatan bersihnya. Alurnya tu nanti abang minta berkas nya dari kak asri kan kak asri yang biasanya input jasa dokter tuh, setelah itu baru nanti di periksa sama manajer*

*keuangan sama abang juga. Kalau ada perbaikan nanti abang catat tu di berkas nya. Kemudian abang serahkan lagi ke kak asri buat di revisi data yang sebelumnya”*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa saat perhitungan jasa dokter pasti ada perhitungan pajak penghasilannya. Dimana, berkas tersebut di persiapkan oleh staff akunting dan keuangan bagian piutang setelah itu diperiksa oleh manajer akunting dan staff bagian pajak dari unit akunting dan keuangan.

Gaji yang diterima oleh karyawan tidak hanya sekedar gaji pokok, melainkan adanya tunjangan profesi, jabatan, skill, serta insentif kehadiran. Karyawan tidak menerima bonus gaji, melainkan adanya upah lembur yang mana prosedur lembur yang dilakukan karyawan yaitu dimulai dengan adanya pengajuan lembur yang diajukan oleh Kepala Ruangan (KARU) ke anggotanya dan di terima oleh manajer yang terkait, setelah di terima pengajuan tersebut kemudian diserahkan ke pihak SDM.

Terkait adanya keterlambatan atas gaji yang diturunkan ke karyawan, Informan V Ibu NK – Kasir – 18 Desember 2023

*“Biasanya solusi yang diberikan yaitu pihak manajemen memberikan pengertian kepada karyawan bahwa adanya keterlambatan pencairan gaji. Sehingga karyawan diharapkan untuk bersabar.”*

*“Kalau terlambatnya terlalu lama biasanya di transfer sebagian dulu, untuk sisanya kadang di rapel atau di tambahkan ke gaji bulan selanjutnya”*

Adanya keterlambatan dalam penerimaan gaji hal ini tentu membuat karyawan menjadi gelisah dan terus mempertanyakan kapan gaji tersebut dibayarkan. Namun, pihak manajemen pasti akan memberikan solusi terbaiknya dan gaji akan tetap dibayarkan meskipun adanya keterlambatan.

Lebih lanjut, terkait fungsi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan di RSIA Zainab Pekanbaru sudah sesuai.

Informan II Ibu MD – Staff Jurnal –  
21 Desember 2023

*“Pemisahan tugas kita udah sesuai kok, ada tugasnya masing-masing, ada SPO nya masing-masing.”*

#### 1. Fungsi Kepegawaian

Fungsi kepegawaian pada RSIA Zainab Pekanbaru dijalankan oleh unit SDM (Sumber Daya Manusia). Selain bertugas dalam perekrutan karyawan baru, melakukan seleksi dan *interview*, serta mengatur penempatan dan mutasi karyawan. Divisi SDM juga bertanggung jawab atas pencatatan waktu hadir karyawan serta melakukan perekapan kehadiran karyawan setiap bulannya serta membuat rekap gaji karyawan yang akan dibayarkan setiap bulannya.

#### 2. Fungsi Akuntansi & Keuangan

Fungsi akuntansi pada RSIA Zainab Pekanbaru terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu bagian jurnal, bagian piutang, bagian pajak, serta bagian perbankan. Fungsi akuntansi ini juga bertanggung jawab dalam melakukan pencatatan yang berhubungan pembayaran gaji seperti utang gaji dan utang pajak.

Sementara fungsi keuangan termasuk juga di dalamnya bagian kasir, logistik sudah mencakup semuanya dari fungsi akuntansi diatas.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem penggajian pada RSIA Zainab sudah cukup sesuai dengan teori yang ada.

### 5. KESIMPULAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada RSIA Zainab Pekanbaru sudah cukup baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian yang telah terkomputerisasi, hal ini dapat menghemat waktu kinerja karyawan seperti pembuatan laporan keuangan, laporan lembur karyawan, laporan rekapitulasi penggajian dan dana secara cepat dan tepat. Informasi data yang disajikan lebih akurat namun tetap adanya ketelitian lebih tinggi sebab dengan sudah terkomputerisasinya suatu sistem, seorang karyawan tetap harus

mempunyai ketelitian yang lebih tinggi sehingga diharapkan dapat meminimalisir adanya kesalahan atau kekeliruan pada laporan. Terbukti adanya kekeliruan dalam penulisan pada berkas saat akan melakukan penginputan terkait potongan gaji karyawan yang mana seharusnya gaji tersebut di potong untuk dokter A, tetapi pada berkas tersebut tertulis dengan dua nama dokter yang sama sehingga terjadinya *double* pencatatan. Hal ini mengakibatkan perlu adanya pengecekan ulang pada bagian akunting dan keuangan dengan bagian SDM.

#### **Saran**

RSIA Zainab Pekanbaru disarankan perlu di tingkatkannya pengawasan terhadap kedisiplinan karyawan khususnya absensi karyawan. Kemudian, selalu melakukan pengecekan berulang-ulang pada dokumen agar tidak terjadinya kesalahan atau kekeliruan saat akan melakukan penginputan.

#### **Keterbatasan**

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan yang dialami peneliti diantaranya yaitu:

1. Keterbatasan dalam memperoleh data
2. Adanya keterbatasan peneliti saat wawancara dengan para staff khususnya staff SDM, yang mana sulitnya mendapatkan waktu yang efisien untuk bersedia di

wawancara. Sehingga staff SDM menawarkan untuk di catat saja jawaban dari tiap-tiap butir pertanyaan dikertas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, A. F., & Mukti, U. W. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi (Pengantar & Penerapan Sia Berbagai* (Issue August).
- Corry Ertavina, L., Manossoh, H., & Gamaliel, H. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Lppm Bidang Ekosobudkum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 7(3), 251–258.
- Hasibuan, L., Situmorang, Sari, I., & Hardana, A. (2023). Studi Kasus Di Rumah Sakit: Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (Jumia)*, 1(2), 240–248.
- Indrasti, Mawar, D., & Sulistyawati, Ika, A. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal. *Solusi: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 19(2), 65–79.
- Mardi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (R. Sikumbang (Ed.); Cetakan Ke, P. 4). Ghalia Indonesia.
- Mursidah, A. Aulia, Nugroho, Gatot Wahyu, & Eriswanto, E. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan (Studi Kasus Pada Pt. Pratama Abadi Industri Jx). *Seminar Nasional Manajemen, September*, 34–41.

- <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/226/195>
- Nugraha, Benarli, D., Azmi, Z., Defitri, Yulia, S., & All, E. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Purba, D. H. P. (2018). Jurnal Manajemen. *Jurnal Manajemen*, 4, 15–22.
- Redaksi, T. (2022). *Mengintip Perbedaan Gaji Dan Upah: Terlihat Sama Tapi Beda*. Cnbc Indonesia.  
<https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20220808143401-72-361968/mengintip-perbedaan-gaji-dan-upah-terlihat-sama-tapi-beda>
- Saputri, Wahyu, Irma, D., & Komariyah, F. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Mandiri Jaya Sembilan). *Margin Eco: Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis*, 6(1), 49–55.
- Setiawan, A., & Aisyiah, H. N. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Di Industri Mebel. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 47–57.
- Thahar, Armein, E., Barus, J., & Widiastuti, Rani, I. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Pt Edher Perkasa Mandiri. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 113–124.